

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MURID SD NEGERI BONTOMANAI UNGGULAN KECAMATAN  
BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**SINAR LESTARI**

**105409113 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Bertaqwalah pada Allah, maka Allah akan mengajarimu.  
Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”  
(QS. AL-Baqarah ayat 282)*

*Sesungguhnya.....  
Sesudah kesulitan itu ada kemudahan  
(QS. AN- Nasyah: 6)*

*Hidup Yang Paling Indah  
Adalah  
Pada Saat Kita Mampu Memberikan  
Yang Terbaik  
Bagi Orang Yang Kita Cintai*

*Karya yang sangat sederhana ini,  
Mungkin tidak berarti apa-apa,  
Namun inilah yang mampu  
Penulis peruntukkan buat Kedua  
orang tuaku, Ayahanda Tercinta,  
dan Ibunda tercinta, serta saudaraku, atas  
keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis  
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.*

## ABSTRAK

**Sinar Lestari, 2018.** *Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hamzah HS dan Ade Irma Suriani.

Rumusan masalah penelitian ini bagaimana hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian koreasional, yaitu untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah perhatian orangtua sedangkan variabel terikatnya prestasi belajar murid. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Sampel yang digunakan yaitu murid kelas satu sampai enam sebanyak seratus enam puluh delapan murid, Mengingat bahwa populasi ini besar maka penulis menggunakan teknik sampel berstrata (*stratified sample*) yang berjumlah empat puluh delapan orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara tingkat perhatian orangtua terhadap proses belajar murid dan tingkat prestasi belajar murid di sekolah terdapat kaitan yang erat. Dengan kata lain, semakin sering orangtua memberikan perhatian terhadap proses belajar murid akan menciptakan ketenangan dan konsentrasi serta efektivitas dalam belajar, sehingga memperkuat motivasi belajar murid untuk berusaha meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal. Oleh karena itu, intensitas perhatian orangtua terhadap proses belajar murid harus lebih ditingkatkan lagi antara lain dengan meningkatkan kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak-anaknya.

**Kata Kunci:** Perhatian Orangtua, Prestasi Belajar

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Demikian pula Shalawat dan Taslim atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, nabi akhir zaman sebagai penuntun ajaran agama yang benar membimbing manusia kepada jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sejak persiapan dan proses penelitian hingga penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Kammisi dan Ibunda Suriani yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Drs. H. Hamzah HS, M.M. dan Ibu Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tak lupa pula penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada: 1) Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah. 2) Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang berkenan memberikan fasilitas dan sarana prasarana sehingga proses studi dapat berjalan dengan lancar. 3) Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. 4) Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman kepada penulis. 5) Kepala Sekolah, dan Guru-Guru SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian, tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Seluruh Siswa-siswi SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran. 6) Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unismuh angkatan 2014 khususnya kelas 14.D Jurusan PGSD, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini. 7) ucapan terima kasih juga kepada keluarga, adikku tercinta dan Sahabat-sahabatku yang setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, materi, doa, dukungan dan masukan kepada penulis

demi terselesainya skripsi ini. 8) Serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. semoga segala bantuan dan pengorbanan kalian dapat bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya dengan segala ketulusan serta kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS .....	8
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama dan Utama.....	8
2. Fungsi dan Peranan Pendidikan Keluarga .....	9
3. Tanggung Jawab Keluarga.....	12
4. Perhatian Orangtua.....	13
5. Bentuk-bentuk Perhatian Orangtua.....	14
6. Belajar dan Prestasi Belajar .....	18
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar .....	21
B. Penelitian Yang Relevan .....	24
C. Kerangka Pikir .....	25

D. Hipotesis .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B. Variabel dan Desain Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
E. Populasi dan Sampel .....	29
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN.....	38
A. Penyajian Hasil Analisis Data.....	38
1. Gambaran Subjek Penelitian .....	38
2. Pengujian Hipotesis .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	49
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	51

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.....	30
3.2 Jumlah Sampel Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.....	32
3.3 Kisi-kisi Angket Perhatian Orangtua.....	34
4.1 Tingkat Pendidikan Orangtua Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.....	38
4.2 Tingkat Pekerjaan Orangtua Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.....	39
4.3 Distribusi Frekuensi dan Interpretasi Nilai Tentang Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.....	41
4.4 Distribusi Frekuensi dan Interpretasi Nilai Tentang Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikir.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Perhatian Orangtua.....	53
2. Angket Penelitian.....	55
3. Hasil Angket.....	60
4. Daftar Identitas Responden.....	62
5. Tabel Kerja Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar Murid.....	64
6. Koefisiensi Korelasi (r) Pearson.....	66
7. Hasil Penelitian.....	67
8. Dokumentasi.....	71

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Oleh karena itu, semua manusia berupaya memperoleh pendidikan setinggi-tingginya dalam usaha mempersiapkan diri, agar mampu mencapai taraf dan kualitas hidup yang diharapkan. Dengan pendidikan murid akan memperoleh berbagai macam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sangat dibutuhkan dalam hidup dan kehidupannya baik untuk saat ini maupun masa mendatang. Dengan berbagai macam kemampuan dan keterampilan serta keahlian yang diperoleh dalam pendidikan itu, murid akan memiliki bekal untuk mampu memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita, dan nilai-nilai hidup yang dianutnya setelah mereka menyelesaikan studinya di sekolah.

Tujuan pendidikan tidak terbatas hanya pada pengembangan kecerdasan dan kemampuan manusia melainkan juga meliputi pengembangan kepribadian, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan kerja sama berbagai pihak. Dalam paradigma baru pendidikan Indonesia dikenal istilah trilogi pendidikan yaitu pendidikan keluarga (Informal), Sekolah (Formal), dan masyarakat (Non Formal).

Ketiganya mempunyai tanggung jawab yang sama dalam pelaksanaan pendidikan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua bersifat informal, pertama dialami oleh anak serta menjadi lembaga pendidikan yang bersifat kodrati sebagai bentuk tanggung jawab orangtua dalam memelihara, melindungi, merawat, dan mendidik anak agar tumbuh berkembang dengan baik.

Ternyata tidak semua tugas mendidik dapat dilakukan oleh orangtua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan keterampilan. Maka dari itu dikirimlah anak untuk belajar di sekolah. Di sekolah, dibawah asuhan guru-guru, anak memperoleh pengajaran dan pendidikan. Anak belajar berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk kehidupannya nanti dimasyarakat. Sementara itu dalam konteks masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan, menunjukkan bahwa masyarakat berusaha untuk menyelenggarakan pendidikan, misalnya dengan mendirikan Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi.

Di lihat dari Trilogi pendidikan di atas, keluarga menjadi lingkungan pendidikan yang paling mendasar, pertama, dan utama. Orangtua merupakan faktor yang utama dalam belajar anak. Hawadi (Wahyuni 2016:3) menyatakan

bahwa partisipasi orangtua terhadap belajar anak merupakan sumbangan yang signifikan pada prestasi yang diraihinya. Hal ini di perkuat oleh Penelitian yang dilakukan oleh Sabeulleleu (2016:1) tentang “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV. Kesimpulan dari Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Jadi, perhatian orangtua akan pendidikan anaknya akan berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikannya.

Prestasi belajar murid yang tinggi merupakan harapan bagi pihak sekolah, orangtua, dan murid itu sendiri. Bagi sekolah, tingginya potensi belajar murid akan menggembarakan para pendidik. Sedangkan bagi orangtua, prestasi belajar murid yang tinggi dapat menumbuhkan perasaan kebanggaan dan rasa tidak sia-sia dalam usaha membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka dalam kegiatan belajar.

Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa proses belajar murid sudah berjalan secara baik, lancar dan efektif. Begitu pula sebaliknya bila Prestasi belajar rendah maka hal itu menjadi indikasi bahwa proses belajar murid tidak baik dan lancar, dan tidak efisien. Proses belajar murid berlangsung secara baik dan lancar, apabila ada kerja sama yang saling mendukung dari berbagai komponen pendidikan. Salah satu komponen penting yang menunjang belajar murid adalah lingkungan keluarga, khususnya dengan adanya perhatian dari orangtua. Serta adanya hubungan timbal balik antara orangtua dengan tenaga pendidik yang saling membantu, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan murid di sekolah maupun di rumah.

Banyak faktor yang mempengaruhi pendidikan anak, salah satu faktornya yaitu perhatian dari orangtua terhadap prestasi belajar muridnya. Orangtua yang sejak awal mendampingi dan paling dekat dengan murid, tentunya lebih tahu dan lebih memahami keinginan dan kebutuhan murid. Dengan demikian, berarti orangtua adalah orang pertama yang paling mengetahui dan memahami perkembangan belajar murid. Dengan kondisi hubungan seperti itu, maka orangtua seharusnya memberikan perhatian secara maksimal, sehingga murid di sekolah selalu baik dan menggembirakan.

Perhatian orangtua adalah bentuk pemusatan orangtua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik pada kebutuhan psikis, fisik maupun sosial. Perhatian orangtua terhadap belajar anak SD yaitu sebagai upaya atau perbuatan orangtua untuk memenuhi kebutuhan anak dalam kegiatan belajarnya agar mampu meraih prestasi belajar yang optimal. Stephen, dkk (Sabeuleleu 2016:2) mengamati bahwa hubungan anak dan orangtua adalah kekuatan yang menyebabkan prestasi belajar yang lebih baik. Keberhasilan prestasi anak tergantung pada apa yang orangtua lakukan di rumah.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan proses belajar atau perubahan belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Robert (Sabeuleleu 2016: 2) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah status pengetahuan subjek-materi, pemahaman, dan keterampilan pada satu titik dalam waktu tertentu dan pertumbuhan pengetahuan subjek-materi, pemahaman, dan keterampilan dari waktu ke waktu. Pada dasarnya, perubahan dalam prestasi merupakan belajar.

Hubungan anak dengan orangtua sebagai sebuah proses dimana ayah, ibu atau pengasuhnya berpartisipasi penuh dalam membantu anak-anak mereka untuk belajar dan melanjutkan studi mereka dengan sukses. Ini berarti bahwa orangtua seperti penghargaan pembelajaran terkait perilaku, dorongan verbal dan pujian, penyediaan bahan pendidikan dan membantu murid untuk belajar di rumah dapat mendukung setelah mendapatkan pengetahuan dari proses pembelajaran.

Perhatian orangtua terhadap anak SD terutama dalam bidang pendidikan erat hubungannya dengan prestasi belajar murid. Terlebih dalam pemenuhan kebutuhan belajar anak. Perhatian orangtua terhadap kebutuhan belajar anak meliputi perhatian terhadap kebutuhan psikis, fisik, dan kebutuhan sosial. Dengan adanya perhatian orangtua maka anak tersebut akan termotivasi dalam mencapai prestasi belajar anak yang lebih baik atau optimal. Baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 di SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak orangtua yang belum memberikan perhatian secara maksimal terhadap proses belajar murid, Orangtua mereka jarang memperhatikan kegiatan belajar mereka, apalagi ketika belajar di rumah. Sementara itu gurunya mengatakan bahwa memang sedikit orangtua yang begitu memperhatikan anaknya. Untuk sekedar menanyakan bagaimana perkembangan belajar anaknya kepada guru pun masih jarang orangtua yang melakukannya, apalagi untuk memberi perhatian yang lainnya seperti bimbingan dalam belajar dan pemenuhan kebutuhan lainnya.



Orangtua beranggapan bahwa urusan pendidikan adalah urusan Guru di sekolah, sehingga hal ini menyebabkan berkurangnya perhatian orangtua terhadap proses belajar murid baik di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya perhatian orangtua yang sangat dibutuhkan oleh murid dalam kegiatan belajar dapat meningkatkan prestasinya.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hal ini, dengan judul "Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa".

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yakni sebagai berikut :

1. Masih banyak orangtua yang belum memberikan perhatian secara maksimal terhadap proses belajar murid.
2. Orangtua beranggapan bahwa urusan pendidikan adalah urusan Guru di sekolah, sehingga hal ini menyebabkan berkurangnya perhatian orangtua terhadap proses belajar murid baik di rumah maupun di sekolah.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : "Bagaimana hubungan antara perhatian orangtua dengan

prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa ?”.

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

### **4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti, sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi orangtua, sebagai masukan bagi orangtua murid agar menyadari betapa pentingnya perhatian orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar murid di sekolah.
  - b. Bagi Guru, sebagai masukan yang bermanfaat dalam rangka usaha meningkatkan prestasi belajar murid khususnya SD Negeri Bontomanai Unggulan.
  - c. Bagi Murid, Agar murid dapat termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
  - d. Bagi Pihak Sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan prestasi belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

Suatu penelitian harus didukung oleh teori-teori yang relevan dan dapat digunakan sebagai landasan dalam suatu kegiatan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka berikut ini dikemukakan beberapa hal penting yang berkaitan dengan Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Murid.

##### **1. Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama dan Utama**

Hasbullah (2015:38) menyatakan bahwa pendidikan di dalam keluarga merupakan faktor utama dalam pendidikan selanjutnya, karena pendidikan yang pertama dan utama adalah orangtua. Dalam lingkungan keluarga inilah murid pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan dari orangtua. Jadi, dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh murid adalah dalam keluarga. Hasbullah (2015:38) berpendapat bahwa tugas utama dari keluarga bagi pendidikan murid ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat murid sebagian besar diambil dari kedua orangtuanya dan dari anggota keluarga lain.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dialami oleh murid serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. orangtua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Hasbullah (2015:34) menyatakan

bahwa keluarga diartikan sebagai kesatuan hidup bersama yang pertama di kenal oleh anak, dan karena itu disebut *primary community*.

Hasbullah (2015:39) berpendapat bahwa pendidikan keluarga ini berfungsi:

- a). Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak, b). Menjamin kehidupan emosional anak, c). Menanamkan dasar pendidikan moral, d). Memberikan dasar pendidikan sosial, e). Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.

Para ahli sependapat akan pentingnya pendidikan dalam keluarga, apa-apa yang terjadi dalam pendidikan tersebut, akan membawa pengaruh terhadap kehidupan murid, demikian pula terhadap pendidikan yang dialaminya di sekolah dan di masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas, terlihat betapa besar tanggung jawab orangtua terhadap murid. Bagi seorang murid, keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat di mana ia menjadi diri pribadi atau diri sendiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi murid dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Disamping itu keluarga merupakan tempat belajar bagi murid dalam segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai hidup tertinggi. Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan murid adalah orangtua.

## **2. Fungsi dan Peranan Pendidikan Keluarga**

Hasbullah (2015:39) berpendapat bahwa:

- Fungsi dan Peranan Pendidikan Keluarga di bagi menjadi 5 yaitu: a). Pengalaman pertama masa kanak-kanak; b). Menjamin kehidupan emosional anak; c). Menanamkan dasar pendidikan moral; d). Memberikan dasar pendidikan sosial; e). Sebagai peletakan dasar- dasar keagamaan.

Lebih jelasnya, berikut di uraikan satu persatu yaitu:

a. Pengalaman Pertama Masa Kanak-Kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi murid, suasana pendidikan ini sangat penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya. Maryati (2008:102) berpendapat bahwa ‘’Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (Pasal 10 ayat Pasal 10 ayat 4)’’. Dalam penjelasan Undang-Undang tersebut ditegaskan bahwa pendidikan keluarga itu, merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengalaman seumur hidup. Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan keterampilan dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan (Undang-Undang,1992), selanjutnya dalam penjelasan ayat 5 pasal 10, ditegaskan bahwa pemerintah mengakui kemandirian keluarga untuk melaksanakan upaya pendidikan dalam lingkungan sendiri.

Kesimpulannya terserah kepada orangtua untuk memberikan corak warna yang dikehendaki terhadap anaknya. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa kehidupan seorang anak pada saat itu benar-benar tergantung kepada kedua orangtuanya. Orangtua adalah tempat menggantungkan diri bagi murid secara wajar. Oleh karena itu, orangtua berkewajiban memberikan pendidikan pada

anaknyanya dan yang paling utama di mana hubungan orangtua dengan murid bersifat alami dan kodrati.

b. Menjamin kehidupan emosional anak

Suasana di dalam keluarga merupakan suasana yang diliputi rasa cinta dan simpati yang sewajarnya, suasana yang aman dan tenteram, serta suasana mempercayai. Untuk itulah melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kehidupan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini di karenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan murid, sebab orangtua hanya menghadapi sedikit murid dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni. Oleh karena itu, kehidupan emosional ini merupakan salah satu faktor yang terpenting di dalam membentuk pribadi seseorang.

c. Menanamkan dasar pendidikan moral

Keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi murid, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orangtua sebagai teladan yang dapat dicontoh murid.

d. Memberikan dasar pendidikan sosial

Kehidupan keluarga, merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar- dasar pendidikan sosial anak. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak.

Perkembangan benih-benih kesadaran sosial pada anak-anak dipupuk sedini mungkin, terutama lewat kehidupan keluarga yang penuh rasa tolong menolong, gotong royong secara kekeluargaan, menolong saudara atau tetangga

yang sakit, bersama-sama menjaga ketertiban, kebersihan dan keserasian dalam segala hal.

e. Peletakan dasar- dasar keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transpormasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling baik untuk meresapkan dasar-dasar hidup beragama, dalam hal ini tentu saja terjadi dalam keluarga. Oleh karena itu, kehidupan dalam keluarga hendaknya memberikan kondisi kepada anak untuk menggali suasana hidup keagamaan.

### **3. Tanggung Jawab Keluarga**

Tanggung jawab orangtua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban. Yakni sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai pendidik. Membimbing anak agar pada masa dewasanya nanti tumbuh menjadi insan yang berguna bagi nusa bangsa serta agama.

Sebagaimana dikatakan Tauhid (Azisah,2009:8) bahwa:

Tanggung jawab orangtua merupakan sesuatu yang sudah melekat pada diri seseorang yang sudah berstatus sebagai orangtua yang tidak dapat ditolak/dinafikan. Tanggung jawab orangtua yang paling menonjol dan diperhatikan dalam islam adalah Tanggung jawab terhadap pengarahannya/bimbingan/pengajaran dan pendidikan anak. Tanggung jawab ini berlangsung mulai sejak masa kelahiran sampai berangsur-angsur anak mencapai masa dewasa dan mampu memikul tanggung jawab sendiri.

#### 4. Perhatian Orangtua

Perhatian Orangtua terhadap kegiatan anak, yaitu dengan adanya pengawasan dan bimbingan dalam bentuk usaha-usaha pemenuhan berbagai kebutuhan dan pemberian kasih sayang serta dorongan kearah perkembangan pribadi anak yang mandiri dan memiliki sifat terpuji. Menurut (sabeuleleu 2016:3) bahwa:

Perhatian Orangtua adalah bentuk pemusatan orangtua/wali dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik pada kebutuhan psikis, fisik maupun sosial. Perhatian Orangtua terhadap belajar anak SD yaitu sebagai upaya atau perbuatan orangtua/wali untuk memenuhi kebutuhan anak dalam kegiatan belajarnya agar mampu meraih prestasi belajar yang optimal.

Samirah (sabeuleleu 2016:1) yang mengungkapkan Perhatian Orangtua adalah pemusatan atau konsentrasi pada suatu obyek yang ada di dalam maupun di luar diri mereka. Bentuk pemusatan yang diberikan orangtua/wali dalam memenuhi segala kebutuhan anak baik bersifat material maupun non material yang dapat membantu kegiatan belajar agar berjalan dengan baik. Hal yang serupa dengan pendapat Pintaro (sabeuleleu 2016:1) yang mengungkapkan Perhatian Orangtua adalah pemusatan perbuatan yang dilakukan terhadap hal yang timbul karena kesadaran akan tujuan dan kegunaan yang diperolehnya.

Perhatian dapat dibedakan menjadi bermacam-macam. Menurut Dakir (Azisah 2009:9-10) Perhatian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Di lihat dari derajatnya
  - a) Perhatian yang tinggi, terjadi jika individu memperhatikan dengan sungguh-sungguh.
  - b) Perhatian yang rendah, yakni Perhatian yang hanya secara sekilas/ sebentar.



- 2) Di lihat dari cara timbulnya
  - a) Perhatian spontan, yakni Perhatian yang terjadi dengan sendirinya.
  - b) Perhatian reflektif, yakni Perhatian yang terjadi dengan tidak sengaja.
- 3) Di lihat dari sikap batin
  - a) Perhatian yang memusat, terjadi jika hanya meliputi satu objek saja.
  - b) Perhatian yang merata, terjadi jika perhatian ditujukan kepada beberapa objek.
- 4) Di lihat dari tebalnya perhatian
  - a) Perhatian luas, jika terjadi secara menyeluruh dalam beberapa objek.
  - b) Perhatian sempit, yakni perhatian yang hanya meliputi sedikit objek.
- 5) Di lihat dari sifatnya
  - a) Perhatian statis, yakni perhatian yang masih kuat pada waktu tertentu.
  - b) Perhatian dinamis, yakni perhatian yang berubah-ubah.

Dalam penelitian ini, kriteria tingkat perhatian yang dimaksud didasarkan pada perhatian ditinjau dari derajatnya yang meliputi perhatian tinggi dan rendah. Perhatian dikatakan tinggi jika orangtua dengan sungguh-sungguh memperhatikan anaknya dan dikatakan rendah jika orangtua acuh tak acuh.

## **5. Bentuk-bentuk Perhatian Orangtua**

Murhani (Israwati 2011:15-19) berpendapat bahwa Bentuk-bentuk Perhatian Orangtua terhadap kelancaran keberhasilan anak dalam proses belajar yakni terdiri atas 5 ''a) Mendisiplinkan belajar anak; b) Mengawasi belajar anak; c) Mengarahkan belajar anak; d) Memberikan penghargaan terhadap prestasi

belajar anak; e) Pengadaan sarana dan prasarana belajar''. Untuk lebih jelasnya, berikut ini diuraikan satu persatu:

a. Mendisiplinkan belajar anak

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Disiplin merupakan sikap mental. Disiplin pada hakekatnya adalah pernyataan sikap mental dari individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Sikap disiplin seseorang sebenarnya adalah suatu tindakan untuk memenuhi tuntutan nilai tertentu.

Oleh karena itulah peranan orangtua dalam hal mendisiplinkan cara dan waktu belajar mujrid sangat penting untuk keberhasilan pendidikan anaknya, karena jika orang tua tidak memperhatikan hal kedisiplinan murid dalam belajar maka murid akan bertindak dan menggunakan waktu semaunya.

b. Mengawasi belajar anak

Setiap orangtua mengharapkan anaknya agar berhasil dalam belajar. Oleh karena itu orangtua yang bijaksana harus mengikuti tingkat kemajuan belajar anaknya. Dengan melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap cara belajar anak.

Pengawasan terhadap penyelesaian tugas-tugas sekolah atau pekerjaan rumah dimaksudkan agar murid selalu tahu dan melaksanakan kewajibannya. murid akan terus diingatkan untuk bisa menyelesaikan sendiri pekerjaan rumahnya tanpa harus menunggu dari teman lainnya dengan cara menyontek.

murid akan dibiasakan untuk tidak selalu bergantung pada kemampuan orangtua. Dengan demikian, murid akan termotivasi dan dilatih untuk memiliki rasa percaya diri.

Pengawasan terhadap hasil belajar murid menyangkut proses mengulang pelajaran di rumah. Yakni seberapa besar frekuensi dan intensitas murid dalam mengulangi (mempelajari, membaca) pelajaran yang telah diterimanya di sekolah selalu dipelajari ulang di rumah atau tidak, karena itu orangtua juga perlu membantu murid, agar senantiasa mau mengulangi pelajaran yang telah diberikan di sekolah. Berkaitan dengan bidang-bidang tertentu, murid harus dibantu maka orangtua perlu menanyakan dan mengikuti perkembangan belajar murid. Dengan pendekatan seperti itu, maka orangtua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi murid dalam belajar. Sehingga orangtua dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

#### c. Mengarahkan belajar anak

Pada dasarnya setiap murid memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Murid yang satu mempunyai karakteristik yang berbeda dengan murid yang lain. Perbedaan itu dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain minat, bakat, dan intelegensi. Untuk itu orangtua harus dengan sabar mengarahkan belajar murid yang mempunyai watak yang berbeda-beda serta orangtua juga harus memberikan nasehat kepada anaknya agar rajin belajar sehingga membantu kesulitan yang dialaminya. Selain itu, kemampuan yang dimiliki murid perlu diperhatikan oleh orangtua.

d. Memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar anak

Penghargaan terhadap prestasi belajar murid merupakan tindakan pendidik yang fungsinya memperkuat penguasaan tujuan pendidikan tertentu yang telah dicapai oleh murid. penghargaan ini dapat berupa pujian dan hadiah. Hadiah dalam hal ini tidak mesti selalu berwujud barang, anggukan kepala dengan wajah berseri, namun menunjukkan jempol sudah merupakan suatu hadiah yang pengaruhnya besar sekali, seperti memotivasi menggembirakan dan menambah kepercayaan dirinya.

Penghargaan yang diberikan dapat berfungsi sebagai motivasi intrinsik yang ada dalam diri murid. Walaupun demikian orangtua juga harus bersikap hati-hati dan selektif dalam memberikan penghargaan agar tidak menjadi boomerang bagi murid. Artinya, penghargaan yang diberikan itu disamping sebagai stimulus juga dimaksudkan agar murid dapat meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar yang telah dicapai.

e. Pengadaan sarana dan prasarana belajar

Hal yang sangat penting yang dapat menunjang kelancaran dan keberhasilan proses belajar murid adalah pengadaan sarana dan prasarana belajar yakni, berkaitan dengan perlengkapan sekolah misalnya, pakaian seragam, sepatu, alat tulis menulis, ruangan belajar dan perlengkapan ruang belajar. Semua fasilitas itu merupakan faktor penunjang yang sangat penting bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar murid.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi

secara optimal yang berarti pada jalannya pendidikan. Selain itu juga diharapkan agar orangtua menyediakan alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan murid. Dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan maka akan memberikan kemudahan, kenyamanan dan konsentrasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

## **6. Belajar dan Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang sebagai hasil dari aktivitas yang dilakukan. Misalnya, perubahan dari tidak tahu sama sekali menjadi sedikit tahu, atau dari tidak mengerti. Kegiatan belajar merupakan peristiwa dimana seseorang mempelajari sesuatu dan menyadari perubahan. Slameto (Wahab 2015:17) mengemukakan bahwa Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Whittaker (Wahab 2015:17) bahwa "belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman". Cronbach (Wahab 2015:17) bahwa "belajar adalah sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman". Susanto (2013:4) bahwa "belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau

pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Berdasarkan pendapat di atas, maka belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang baik ke yang buruk dimana perubahan ini terjadi melalui pengalaman atau latihannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Crow D dan Alice (Wahab 2015:18) bahwa:

Belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan dan sikap termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru. Belajar menggambarkan perubahan progresif perilaku seseorang ketika bereaksi terhadap tuntutan-tuntutan yang dihadapkan pada dirinya. Belajar memungkinkan seseorang memuaskan perhatian atau mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi di atas, belajar merupakan peningkatan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu sehingga ada perubahan dalam diri seseorang dan sehingga ada perubahan yang mengarah kepada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Meskipun perubahan pada diri individu karena gangguan saraf, perubahan karena faktor-faktor kematangan, pertumbuhan, perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.

#### b. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan proses perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Di mana hasil belajar setelah dilakukan tes atau evaluasi dan hasilnya merupakan prestasi. Sebagai hasil dari belajar, maka akan diperoleh hasil dari aktivitas belajar tersebut yang merupakan prestasi yang dicapai. Prestasi tersebut dapat diukur melalui alat ukur tertentu ataupun dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan seseorang melalui proses belajar tersebut.

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata suku kata, yaitu *prestasi* dan *belajar*. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai Wahab (2015: 242). Adapun yang di maksud dengan prestasi belajar atau hasil belajar menurut Muhibin Syah, adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu Wahab (2015: 244).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah ”penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang di berikan oleh guru”.

Keberhasilan murid dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dilakukan dengan cara evaluasi atau penilaian. Kata lain dari evaluasi adalah *assessment* yang berarti proses penilaian untuk mnggambarkan prestasi yang dicapai seorang murid dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment* adapula kata lain yang searti dan relatif lebih masyhur dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.

Bila kita cermati pendapat mengenai prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh murid dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru atau instruktur kepada murid. Penilaian di interpretasikan dalam bentuk angka. Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau

hasil belajar yang bersifat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk angka yang diperoleh murid setelah mengikuti evaluasi yang dilakukan guru di SD Negeri Bontomanai Unggulan.

## **7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Murid yang mengalami proses belajar akan mencapai suatu tujuan seperti telah di tegaskan sebenarnya makna belajar itu. Karena itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar murid, seperti: Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang di ukur oleh IQ. IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian, pada beberapa kasus IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat.

IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian, yaitu: 1) Faktor-faktor intern; dan 2) Faktor-faktor ekstern.

1. Faktor- faktor intern, yakni Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di antara Faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain:
  - a. Kecerdasan/intelegensi;
  - b. Bakat;
  - c. Minat;
  - d. Motivasi



2. Adapun Faktor- faktor ekstern, yaitu Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk Faktor-faktor ini adalah antara lain: 1) keadaan lingkungan keluarga; 2) keadaan lingkungan sekolah; dan 3) keadaan lingkungan masyarakat.

Kedua uraian pendapat tersebut di atas kurang merepresentasikan ke semua faktor yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar seseorang. Masih banyak Faktor- faktor lain yang belum tercover di dalamnya. Oleh karenanya itu, untuk melengkapi kedua pendapat tersebut, penulis sajikan pandangan Muhibin Syah mengenai hal tersebut. Menurut beliau, Faktor- faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah, secara garis besar dapat di bagi kepada tiga bagian, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik. yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah:

a. Faktor fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada murid dalam keadaan belajarnya.

b. Faktor psikologis

Yang termasuk dalam faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain:

- Inteligensi, faktor ini berkaitan dengan *Intelligence Quotient* (IQ) seseorang.
  - Perhatian, Perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
  - Minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
  - Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
  - Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun .yang termasuk faktor-faktor ini antara lain, yaitu:
- a. Faktor sosial, yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
  - b. Faktor nonsosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan murid. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Syah (Wahab, 2015:247-250).

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil judul tentang Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini, peneliti mendapat beberapa karya ilmiah yang berupa penelitian tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar yang peneliti anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan. Diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sabeuleleu Adriana tahun 2016 tentang "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV". Kesimpulan dari Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid kelas IV.
2. Skripsi Suci Saraswati pada tahun 2016. Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan judul, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Negeri I Kupang Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. Kesimpulan dari Penelitian ini menunjukkan Ada hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Negeri I Kupang Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016.

Berbeda dengan Penelitian sebelumnya, dalam penulisan skripsi ini penulis lebih menitik beratkan pada hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, adapun penjelasannya yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yakni pada pada penelitian sebelumnya ada yang menggunakan mata pelajaran

(IPS), dan menggunakan populasi hanya pada kelas IV, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu tidak menggunakan mata pelajaran dan tidak menggunakan populasi hanya pada kelas IV melainkan dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi seluruh murid yang ada di kelas I-VI.

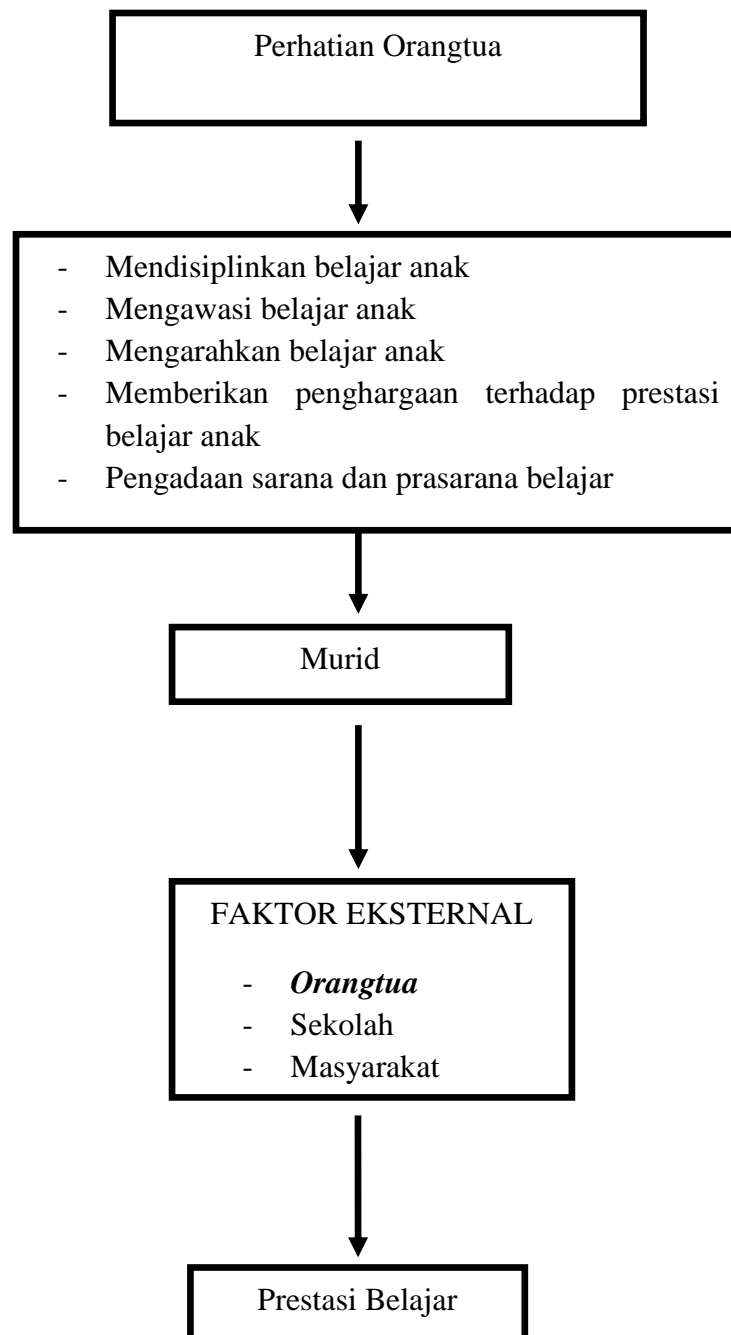
### **C. Kerangka Pikir**

Pendidikan yang diberikan di sekolah merupakan pelengkap bagi pendidikan yang diterima murid di lingkungan keluarganya. Hal yang tidak semua mampu diberikan oleh orangtua misalnya yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan seperti membaca, menulis dan berhitung diperoleh murid di lembaga sekolah. Kendala yang dijumpai anak di lingkungan sekolah tidak lepas dari pengalaman atau persoalan yang pernah diterima murid di lingkungan keluarganya. Untuk itulah orangtua dituntut untuk selalu mengadakan interaksi yang efektif dan harmonis dengan pihak sekolah agar dapat membantu murid dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Apabila orangtua selalu mengikuti perkembangan pendidikan anaknya di sekolah, otomatis setiap kendala yang dihadapi anaknya dapat ia antisipasi baik yang berasal dari sekolah itu sendiri maupun lingkungan keluarganya sehingga antara orangtua dan pihak sekolah terdapat kerja sama yang baik untuk membangkitkan semangat anak dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Prestasi belajar di sekolah merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Faktor internal meliputi fisik dan psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi orangtua, sekolah dan masyarakat. Kemudian faktor eksternal akan ditindaki

dengan adanya perhatian dari orangtua sehingga terdapat kerjasama yang baik untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka pikir seperti pada bagan di bawah ini.



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap obyek atau gejala yang diteliti. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

\

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian koreasional, yaitu meneliti tentang hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu dan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang terukur Arikunto (2013:313).

##### B. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini mengkaji hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Di mana terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebasnya (*Independen*) adalah perhatian orangtua sedangkan variabel terikatnya (*Dependen*) adalah prestasi belajar. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Di mana:

X = Perhatian Orangtua

Y = Prestasi Belajar

Sugiyono (2017:66)

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan terlebih dahulu guna memperjelas sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua dimaksudkan adalah pendayagunaan kesadaran orangtua/wali untuk menyertai aktivitas belajar anaknya di rumah, seperti (a). Mendisiplinkan belajar anak; (b). Mengawasi belajar anak; (c). Mengarahkan belajar anak; (d). Memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar anak; (e). Pengadaan sarana dan prasarana belajar.
2. Prestasi belajar murid adalah nilai rata-rata yang diperoleh murid dari semua bidang studi yang diikuti yang tercatat dalam kumpulan nilai hasil belajar murid yang terdiri dari 5 mata pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PKn.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa pada tahun 2017/2018.

### **E. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Arikunto (2013:173). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang,



tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu Sugiyono (2017:117). Populasi adalah semua jumlah responden yang akan dijadikan objek penelitian dengan membatasi sejumlah persamaan sifat-sifatnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.1. Jumlah Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	34
2	II	29
3	III	22
4	IV	28
5	V	30
6	VI	25
Jumlah		<b>168</b>

Sumber: Data dari tiap kelas

## 2. Sampel

Arikunto (2013:174) mengemukakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Azisah (2009:29) sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian individu dalam populasi yang diteliti dengan menggunakan teknik tertentu. Mengingat jumlah populasi relatif banyak yakni lebih dari seratus, kemudian ada beberapa pertimbangan yakni untuk menghemat waktu, biaya, dan tenaga maka digunakan teknik sampel berstrata (*stratified sample*). Sampel berstrata digunakan apabila didalam populasi terdapat kelompok-keelompok subjek dan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain tampak adanya strata atau tingkatan.

Arikunto (2013:181) berpendapat bahwa apabila populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random. Adanya strata, tidak boleh diabaikan, dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel.

Penelitian ini, jumlah anggota populasi keseluruhan adalah =168. Sedangkan menurut Arikunto (Israwati 2011:37) bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Untuk menentukan besar masing-masing sampel untuk kelas I – VI dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Kelas I} = 34 \times \frac{30}{100} = 10$$

$$\text{Kelas II} = 29 \times \frac{30}{100} = 8$$

$$\text{Kelas III} = 22 \times \frac{30}{100} = 6$$

$$\text{Kelas IV} = 28 \times \frac{30}{100} = 8$$

$$\text{Kelas V} = 30 \times \frac{30}{100} = 9$$

$$\text{Kelas VI} = 25 \times \frac{30}{100} = 7$$

---

Jumlah 48

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan  
Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	I	34	10
2	II	29	8
3	III	22	6
4	IV	28	8
5	V	30	9
6	VI	25	7
Jumlah		<b>168</b>	<b>48</b>

Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik sampel berstrata, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 48 orang Murid.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2017:148) berpendapat bahwa Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian.

Instrument penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa:

- a. Angket/Kuesioner
- b. Dokumentasi

### **G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### **1. Angket (kuesioner)**

Sugiyono (2017:199) berpendapat bahwa Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang perhatian orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar murid.

Angket disusun berdasarkan variabel-variabel dan indikatornya, yaitu untuk variabel perhatian orangtua, adalah interaksi orangtua dengan anak di rumah, interaksi orangtua dengan sekolah dan penyediaan kebutuhan belajar.

Konstruksi angket yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Jumlah item angket**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang perhatian orangtua sebanyak 20 item.

#### **b. Bentuk angket**

Pernyataan setiap item angket, terdiri dari empat alternative jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP).

## c. Isi angket

Angket ini berisi pernyataan- pernyataan untuk mengungkapkan perhatian orangtua terhadap proses belajar dan keberhasilan pendidikan murid. Adapun aspek yang diukur, dapat dilihat pada kisi-kisi angket.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Perhatian Orangtua

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Perhatian Orangtua	a.Mendisiplinkan belajar anak	- Membagi waktu belajar, tidur, dan aktivitas lainnya.	6, 17
		- Mengingatnkan anak jika waktu belajar tiba.	7, 18
	b. Mengawasi belajar anak	- Mengingatnkan anak untuk mengerjakan tugas sekolahnya.	3, 4
		- Memberikan nasehat agar selalu rajin belajar	16, 19
	c.Mengarahkan belajar anak	- Membantu kesulitan belajar anak	2, 5,12, 15
d.Memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar anak	- Memberikan pujian pada anak terhadap prestasi yang diperolehnya	8,10	
		9, 11	

		- Memberikan hadiah berupa barang terhadap prestasi yang diperolehnya.	13, 14
	e. Pengadaan sarana dan prasarana belajar	- Menyediakan pakaian seragam sekolah - Menyediakan alat tulis dan buku pelajaran	1, 20

d. Pemilihan angket

Angket yang telah disusun supaya memiliki redaksional yang baik dan informative serta mempunyai validitas empiris.

e. Pembobotan angket

Angket yang menyatakan perhatian orangtua atau dikategorikan positif, maka pembobotannya sebagai berikut:

1. Jawaban SL, bobotnya 4
2. Jawaban SR, bobotnya 3
3. Jawaban KK, bobotnya 2

4. Jawaban TP, bobotnya 1

## 2. Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari data sekolah yang memuat:

- a. Keadaan Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kabupaten Gowa.
- b. Nilai/prestasi belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kabupaten Gowa semester 1 tahun ajaran 2016/2017.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran tentang perhatian orangtua terhadap keberhasilan pendidikan murid, dan gambaran prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Untuk melakukan penelitian maka di buat pengkategorian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengelompokan dalam bentuk kategori dilakukan dengan membuat interval kelas menjadi lima, yakni sebanyak jumlah kelas interval. Penentuan kelas interval dilakukan dengan cara membagi range (selisih antara skor maksimum ideal yaitu 90 dengan skor terendah ideal yaitu 0 (Nol)).

Perhitungan frekuensi dan presentase responden dalam setiap kategori, perhitungan rata-rata (mean), yakni untuk variabel perhatian orangtua dan prestasi belajar murid. Setelah itu di buat interpretasi untuk menafsirkan gambaran hasil penelitian pada kedua variabel.

Saraswati (2011:29) rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Di mana:

P: Persentase

f: frekuensi yang dicari persentasenya

n : jumlah subjek (sampel)

## 2. Analisis Korelasi

Untuk perhitungan uji hipotesis digunakan analisis korelasi variabel x dan y dengan menggunakan rumus *Product Moment* Margano (Israwati 2011: 44) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right]}}$$

Di mana:

R = koefisien korelasi

$\sum x$  = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi, dikonsultasikan dengan tabel rho ketentuan bahwa hipotesis diterima apabila nilai r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 0,05 demikian sebaliknya.



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Penyajian Hasil Analisis Data**

**1. Gambaran Subjek Penelitian**

a. Tingkat Pendidikan Orangtua

Tabel 4.1. Tingkat Pendidikan Orangtua Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

No.	Tingkat Pendidikan Orangtua	Responden	
		Jumlah	%
1	Tidak Tamat SD	5	10,41
2	SD	8	16,67
3	SLTP	12	25
4	SLTA	15	31,25
5	Perguruan Tinggi	8	16,67
JUMLAH		48	100

Sumber: Hasil Angket dilihat dari tingkat pendidikan orangtua murid 2018

Berdasarkan data responden pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa orangtua murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa memiliki tingkat pendidikan rata-rata mencapai Sekolah Lanjutan Tingkat Awal (SLTA) sebesar 31,25 %, SLTP sebesar 25%, perguruan tinggi 16,67%, sedangkan yang tidak tamat SD hanya 10,41%, dan tingkat SD mencapai 16,67% dari 48 responden.

Tingkat pendidikan bagi orangtua merupakan salah satu indikator yang penting dalam membimbing murid dalam proses belajar yang berfungsi sebagai motivator. Orangtua sebagai pendidik yang utama dan pertama untuk memperoleh pengalaman hidup sebagai dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan hidup selanjutnya. Sebagai pendidik yang utama dan pertama adalah ibu bapaknya, karena itu, tugas orangtua sebagai pendidik tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan perkembangan intelek seorang murid, sehingga sikap dan tingkah laku yang diterima akan menjadi potensi untuk perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, faktor pendidikan orangtua sebagai salah satu peran utama dalam mendukung hasil belajar murid di sekolah.

Tingkat pendidikan orangtua adalah jenjang pendidikan formal yang pernah diikuti oleh orangtua, semakin tinggi jenjang pendidikan formal, maka semakin luas pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, sehingga tingkat kesadaran yang positif bagi orangtua untuk membimbing kelancaran proses belajar sehingga anak dapat memperoleh keberhasilan dalam pendidikannya.

b. Tingkat Pekerjaan Orangtua

Tabel 4.2. Tingkat Pekerjaan Orangtua Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

No.	Tingkat Pekerjaan Orangtua	Responden	
		Jumlah	%
1	Wiraswasta / Petani/Pedagang/	27	56,25
2	Tukang batu/Karyawan Swasta/ Petugas SPBU	7	14,58

3	Security/supir	6	12,5
4	PNS	8	16,67
JUMLAH		48	100

Sumber : Hasil Angket dilihat dari pekerjaan orangtua murid 2018

Tabel 4.2 di atas, menunjukkan jenis pekerjaan orangtua, responden yang sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta/petani/pedagang sebesar 56,25%, dibandingkan yang PNS hanya 16,67%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua terhadap prestasi belajar murid.

Peran aktif orangtua dalam membimbing proses belajar murid, baik bersifat materil maupun moril sangat tergantung pada keadaan ekonomi orangtua, tingkat pendidikan orangtua, dan faktor sosial budaya lokal. Karena itu ketiga faktor tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap keaktifan orangtua dalam membimbing proses belajar murid. Keadaan ekonomi orangtua sangat menentukan dalam menyediakan berbagai kebutuhan untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar anak. Kebutuhan tersebut menyangkut kebutuhan dalam belajar, misalnya sarana dan prasarana belajar, seperti alat tulis menulis, buku catatan dan pelajaran serta berbagai kebutuhan lainnya.

Faktor ekonomi orangtua juga memegang peranan penting bagi keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan murid. Umumnya banyak murid yang putus sekolah karena terbentur pada ketidakmampuan orangtua dalam menyediakan biaya untuk pengadaan fasilitas belajar murid. Bahkan tidak jarang

anak murid terpaksa berhenti sekolah dan berusaha membantu orangtuanya mencari nafkah untuk menopang kehidupan keluarga.

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua orangtua mempunyai tingkat pendidikan yang memadai. Ada yang sempat sarjana, tamat sekolah lanjutan dan bahkan tidak tamat sekolah. Hal ini akan berbeda cara pandang terhadap proses belajar murid, sehingga mempengaruhi kualitas dan kuantitas perhatian orangtua terhadap prestasi belajar murid.

### c. Gambaran Perhatian Orangtua

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi dan Interpretasi Nilai Tentang Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

Interval Nilai	Interpretasi	Frekuensi	Persentasi %
77 – 80	Sangat Tinggi	11	22,91
73 – 76	Tinggi	17	35,42
69 – 72	Sedang	14	29,17
66 – 68	Rendah	4	8,33
63 – 65	Sangat Rendah	2	4,17
JUMLAH		48	100

Sumber : Hasil Angket dilihat dari nilai perhatian orangtua 2018

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa 11 orang (22,91%) memperoleh skor antara 77 – 80 berkategori sangat tinggi, 17 orang (35,42%) memperoleh skor 73 – 76 berkategori tinggi, 14 orang (29,17%) memperoleh skor 69 – 72 berkategori sedang, 4 orang (8,33%) memperoleh skor 66 – 68 berkategori rendah, 2 orang (4,17%) memperoleh skor 63 – 65. Dari hasil tersebut dapat dilihat frekuensi

tertinggi adalah 17 orang (35,42%) yang memperoleh kategori tinggi, ini berarti perhatian orang tua tertinggi terhadap prestasi belajar murid.

#### d. Gambaran Prestasi Belajar Murid

Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, maka dibuat distribusi frekuensi dan tabel interpretasi murid ditentukan oleh jarak interval nilai, dengan cara mengurangi nilai tertinggi (8,6) dengan nilai terendah (5,2) kemudian dibagi lima sesuai dengan kriteria penilaian.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan Interpretasi Nilai Tentang Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

Interval Nilai	Interpretasi	Frekuensi	Persentasi %
8,0 – 8,6	Sangat Tinggi	7	14,58
7,3 – 7,9	Tinggi	21	43,75
6,6 – 7,2	Sedang	14	29,17
5,9 – 6,5	Rendah	4	8,33
5,2 – 5,8	Sangat Rendah	2	4,17
JUMLAH		48	100

Sumber : Hasil Angket dilihat dari nilai prestasi belajar murid 2018

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh frekuensi dan interpretasi nilai prestasi belajar murid yaitu sangat tinggi berada pada interval 8,0 – 8,6 dengan frekuensi 7 murid (14,58%), tinggi dengan jarak interval 7,3 – 7,9 dengan frekuensi 21 murid (43,75%), sedang dengan jarak interval 6,6 – 7,2 dengan frekuensi 14 murid (29,17%), rendah dengan jarak interval 5,9 – 6,5 dengan frekuensi 4 murid (8,33%), dan sangat rendah dengan jarak interval 5,2 – 5,8 dengan frekuensi 2 murid (4,17%). ini berarti dari hasil distribusi frekuensi nilai

prestasi belajar murid berada pada kategori (interpretasi) tinggi yang memiliki frekuensi terbanyak dari nilai prestasi belajar murid

## 2. Pengujian Hipotesis

Data untuk perhitungan koefisien korelasi yang menyangkut perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid adalah variabel (X) dan prestasi belajar murid adalah variabel (Y), antara lain jumlah sampel (N), jumlah skor X ( $\sum X$ ), jumlah kuadrat skor X ( $\sum X^2$ ), jumlah skor Y ( $\sum Y$ ), jumlah kuadrat skor Y ( $\sum Y^2$ ), jumlah perkalian antara X dan Y ( $\sum XY$ ).

$$N : 48$$

$$\sum X : 3515$$

$$\sum Y : 351,1$$

$$\sum X^2 : 258243$$

$$\sum Y^2 : 2588,63$$

$$\sum XY : 25801$$

Analisis korelasi adalah analisis keeratan hubungan antara dua variabel , sehingga hasil analisis ini sebagai salah satu metode untuk pengujian hipotesis ( $H_1$ ). Maka terlebih dahulu hipotesis penelitian ( $H_0$ ) atau hipotesis nul diubah menjadi ipotesis alternative ( $H_a$ ) yang menyatakan sebagai berikut : “ tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid SD Negeri Bontamanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa”.

Penggunaan rumus *Pruduct Moment* untuk uji hipotesis dengan perhitungan koefisien korelasi (r).

Perhitungan selengkapnya, adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right]}} \\
&= \frac{25801 - (3515)(351,1)}{\sqrt{\left[258243 - \frac{(3515)^2}{48}\right] \left[2588,63 - \frac{(351,5)^2}{48}\right]}} \\
&= \frac{90,24}{\sqrt{\{842,48\} \{20,48\}}} \\
&= \frac{90,24}{\sqrt{17253,99}} \\
&= \frac{90,24}{131,354} \\
&= 0,687
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh koefisien korelasi hitung ( $r_h$ ) = 0,687. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan koefisien korelasi tabel ( $r_t$ ) pada taraf kepercayaan 95% dengan db = 48 diperoleh dengan tabel  $r_t = 0,284$  karena  $r_h$  lebih besar dari pada  $r_t$  maka konsekuensinya  $H_a$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa”.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa, gambaran perhatian orangtua terhadap prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, adalah pada kategori tinggi. Tingkat perhatian orangtua terhadap proses belajar murid mendapat perhatian, walaupun dapat kita lihat pada tingkat pekerjaan orang tua sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta/petani/pedagang akan tetapi kepedulian orangtua akan pendidikan sangat mendapat perhatian. Ini dikarenakan tingginya tingkat pendidikan orang tua yakni sebagian besar menyelesaikan pendidikan di tingkat SLTA, tingginya tingkat pendidikan akan memberikan kesadaran pada orangtua bahwa perhatian sangatlah penting untuk anaknya.

Keberhasilan ini juga sangat di pengaruhi oleh tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar murid baik di rumah maupun di sekolah cukup memadai, sehingga murid memperoleh kemudahan, kenyamanan, dan konsentrasi dalam belajar. Adanya kemudahan, kenyamanan dan konsentrasi dalam belajar maka murid tidak akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Yudi (2012:2-3) berpendapat bahwa

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Misalnya lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dsb.

Disamping itu tingkat pendidikan orangtua juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar murid, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka



sebagian besar orangtua akan memahami pentingnya peran mereka yakni membimbing anaknya guna memperoleh taraf hidup yang lebih sejahtera. Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan yang baik akan memiliki kepedulian dan perhatian yang tinggi terhadap proses belajar murid dan orangtua yang mempunyai latar belakang yang baik, maka memungkinkan seorang anak relatif berkesempatan untuk memperoleh pendidikan yang baik, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera jika di bandingkan dengan yang tidak atau kurang berpendidikan.

Selain itu faktor ekonomi orangtua juga memegang peranan penting bagi keberlangsungan atau keberhasilan pendidikan murid. Umumnya banyak murid yang putus sekolah karena terbentur pada ketidakmampuan orangtua dalam menyediakan biaya untuk pengadaan fasilitas belajar murid. Bahkan tidak jarang anak murid terpaksa berhenti sekolah dan berusaha membantu orangtuanya mencari nafkah untuk menopang kehidupan keluarga.

Orangtua yang mampu ekonominya, maka tidak akan mengalami kesulitan untuk menyediakan perlengkapan sekolah misalnya, pakaian seragam, sepatu, buku catatan, buku-buku penunjang dan fasilitas belajar di rumah. Israwati (Murhani 2003:11) berpendapat bahwa:

Dengan alat tulis yang memadai memungkinkan lebih banyak mengumpulkan, dan menyimpan data berbagai informasi dan sumber ilmu pengetahuan. Selain itu buku catatan berguna untuk mencatat, mengumpulkan dan menyimpan, mengulangi dan membandingkan bahan-bahan yang diperoleh sebelumnya sesudah pelajaran itu berlangsung.

Oleh karena itu, keberadaan fasilitas bagi murid akan memberikan kenyamanan dalam belajar, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan prestasi

belajar murid di sekolah. Namun sebaliknya, bagi orangtua yang ekonominya lemah, akan mengalami kesulitan menyediakan berbagai fasilitas belajar secara minimal saja, maka akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar yang akan dicapai murid di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa terdapat kaitan yang positif antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar murid dan tingkat prestasi yang dicapai murid di sekolah. Dengan kata lain, semakin sering orangtua membimbing anaknya dalam proses belajar, maka akan memberi dampak yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar murid di sekolah, karena dengan fasilitas belajar dan biaya pendidikan yang memadai, serta perhatian orangtua kepada murid dalam proses belajar seperti, mendisiplinkan, mengawasi, mendorong, memberi kesempatan kepada murid untuk mengembangkan kreatifitasnya, maka dapat diberi kemudahan, kenyamanan dan konsentrasi dalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar murid untuk berusaha mencapai prestasi belajar yang lebih baik di sekolah.

Sejalan dengan itu, semakin lengkap alat-alat perlengkapan belajar, semakin anak-anak (murid) dapat belajar dengan baik dengan kondisi belajar yang dicapai anak di sekolah. Sedangkan “tidak dapat disangkal lagi bahwa semakin tinggi perhatian orangtua terhadap proses belajar anak-anaknya, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai murid di sekolah”.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa antara tingkat perhatian orangtua terhadap proses belajar murid dan tingkat prestasi belajar murid di sekolah terdapat kaitan yang erat. Dengan kata lain, semakin sering orangtua memberikan perhatian terhadap proses belajar murid akan menciptakan ketenangan dan konsentrasi serta efektivitas dalam belajar, sehingga memperkuat motivasi belajar murid untuk berusaha meningkatkan prestasinya secara optimal. Oleh karena itu, intensitas perhatian orangtua terhadap proses belajar murid harus lebih ditingkatkan lagi antara lain dengan meningkatkan kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak-anaknya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tentang perhatian orangtua terhadap prestasi belajar murid, dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua terhadap prestasi belajar murid berada pada kategori tinggi, prestasi belajar murid berada pada kategori tinggi dan terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar murid di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua terhadap prestasi belajar murid baik berupa pemberian perhatian secara moril maupun materil mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat prestasi belajar murid di sekolah. Artinya, semakin intensif perhatian orangtua terhadap proses belajar murid, akan semakin baik pula tingkat pencapaian prestasi belajar murid di sekolah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis juga ingin menyumbangkan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas perhatian orangtua terhadap pencapaian prestasi belajar murid di SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Adapun saran-saran yang penulis paparkan adalah sebagai berikut, yakni:

1. Orangtua harus lebih meningkatkan perhatian secara intensif dan kontinyu terhadap prestasi belajar anak.
2. Orangtua juga harus lebih terbuka kepada anak, menjalin komunikasi yang harmonis dan intensif, sehingga orangtua dapat lebih memahami apa yang dibutuhkan oleh anak untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan proses belajar anak.
3. Perhatian kepada anak harus lebih ditingkatkan guna memberikan kesejahteraan hidup yang lebih layak untuk anak.
4. Orangtua juga harus dapat mengontrol dan membimbing serta mengarahkan anak agar anak merasa diperhatikan dan tidak mudah terpengaruh oleh hal yang tidak bertanggung jawab.
5. Para guru di sekolah supaya dapat memberikan perhatian kepada murid yang mempunyai prestasi belajar yang rendah. Disamping itu, guru juga perlu mengetahui faktor-faktor penyebabnya, misalnya perlu mengetahui latar belakang anak, terutama yang berkaitan dengan faktor ekonomi orangtua dan keadaan keluarga anak tersebut. Dengan pendekatan seperti itu, maka diharapkan perhatian yang diberikan dapat mencapai hasil yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi Dr. Prof. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azisah Nur Siti. 2009. Hubungan Antara Perhatian Orang tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembimbing : Bapak Sukiman, S. Ag., M.Pd.
- Hasbullah. 2015. *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Israwati Mira. 2011. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar, Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Amir, M.Pd dan (II) Nurhaedah, S.Pd, M.Pd
- Maryati, dkk. 2008. Pengantar Pendidikan. *Modul*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sabeuleleu Adriana. 2016. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 30*
- Saraswati Suci. 2016. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Negeri I Kupang Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Sugiyono Dr. Prof. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar. Panitia Press Unismuh Makassar
- Yudi Aldha Alex. 2012. Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana dan Prasarana. *Jurnal FIK UNP Padang Edisi 1*
- Wahab Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Wahyuni Sri. 2012. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD INPRES BUKIT JAYA Kecamatan Batang KabupatenJeneponto. *Skripsi*, Program Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

## KISI-KISI ANGKET PERHATIAN ORANGTUA

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Perhatian Orangtua	a.Mendisiplinkan belajar anak	- Membagi waktu belajar, tidur, dan aktivitas lainnya.	6, 17
		- Mengingatkan anak jika waktu belajar tiba.	7, 18
	b. Mengawasi belajar anak	- Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolahnya.	3, 4
		c.Mengarahkan belajar anak	- Memberikan nasehat agar selalu rajin belajar
	- Membantu kesulitan belajar anak		2, 5,12, 15
	d.Memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar anak	- Memberikan pujian pada anak terhadap prestasi yang diperolehnya	8,10
		- Memberikan hadiah berupa barang terhadap prestasi yang diperolehnya.	9, 11

	e. Pengadaan sarana dan prasarana belajar	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyediakan pakaian seragam sekolah</li><li>- Menyediakan alat tulis dan buku pelajaran</li></ul>	13, 14  1, 20
--	---	---	---------------------

## LAMPIRAN 2

### ANGKET PENELITIAN

#### A. Pengantar

Dalam rangka pelaksanaan penelitian tentang hubungan perhatian orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomaranu Kabupaten Gowa, maka kepada anda diajukan beberapa pernyataan dengan harapan anda bersedia bekerja sama dengan kami dalam bentuk meluangkan waktu untuk menjawab pernyataan tersebut dengan cara mengisi angket ini.

Atas bantuan dan kerjasama anda, kami ucapkan terima kasih.

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (✕) alternatif jawaban yang menurut saudara (i) paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Alternatif yang terdapat pada sebelah kanan tiap pertanyaan mengandung arti sebagai berikut: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP).
3. Isilah angket menurut pendapat anda sendiri tanpa menanyakan dan tidak terpengaruh oleh teman saudara (i).
4. Bila ada yang kurang jelas mohon ditanyakan kepada peneliti.

## IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama Murid :
2	Alamat :
3	Nama Orangtua/Wali :
4	Pendidikan Orangtua/Wali :
5	Pekerjaan Orangtua/Wali :

## PERNYATAAN-PERNYATAAN

1. Orangtua dengan senang hati menyediakan kebutuhan belajar yang akan saya perlukan mulai dari pulpen, pensil, dan buku tulis.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Orangtua siap memberi bimbingan jika saya mempunyai kesulitan belajar.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Orangtua menyuruh saya mengerjakan PR sebelum mengerjakan pekerjaan yang tidak begitu penting.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Orangtua menegur jika saya menunda-nunda mengerjakan PR atau tugas sekolah.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

5. Orangtua aktif menanyakan kesulitan belajar yang saya alami di sekolah.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Orangtua membantu mengatur jadwal belajar di rumah dengan teratur.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Orangtua mengingatkan saya mengikuti jadwal belajar yang telah diatur.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Orangtua memuji dengan tulus apabila prestasi belajar saya baik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Orangtua memberikan hadiah jika saya mendapat peringkat kelas yang memuaskan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Orangtua memberikan motivasi jika prestasi belajar saya di sekolah menurun.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Orangtua tidak menyalahkan saya bila gagal memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

12. Orangtua peduli dengan kesulitan belajar yang saya alami.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Orangtua membantu menyiapkan pakaian seragam yang akan saya pakai ke sekolah.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Orangtua mengingatkan saya agar mengganti pakaian seragam setelah pulang sekolah.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Orangtua menyediakan waktu khusus untuk membicarakan kesulitan belajar saya.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Orangtua mengingatkan saya agar menyiapkan semua buku-buku dan alat-alat tulis yang akan digunakan esok hari.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Orangtua membantu saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

18. Orangtua mengingatkan saya bila tidak belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
19. Orangtua menyetujui bila saya mengajak teman-teman belajar kelompok di rumah.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
20. Orangtua peduli dengan buku pelajaran yang saya butuhkan.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

 *Good Luck* 

### LAMPIRAN 3

#### HASIL ANGKET

No	Nama orang tua	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jmlh
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Asrul Azis	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	77
2	Asrianto	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	76
3	Misbahuddin	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	72
4	Muh. Hasri	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
5	H. Misbar	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	71
6	Abd. Rauf	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	70
7	Heriyanto	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	76
8	Suleno	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	67
9	H. Sanusi	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	70
10	Rahmatan	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	69
11	Nasir Talli	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	73
12	Mustafa	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	71
13	Eka	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	70
14	Irfan	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	74
15	Bahtiar	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	72
16	Hasmin	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	74
17	Akbar Rajab	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	71
18	Muh. Nasir	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	Iriawan	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	72
20	Irzal	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	67
21	Dg Ngawing	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	70
22	Marwan	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	73
23	Agus	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	63
24	Ramsah	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	73
25	Sapri	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	74
26	Salam	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	3	4	67
27	Darman	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
28	Marhani	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74
29	Rahmini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
30	Jalil	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75
31	Madeng	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79





**LAMPIRAN 4**

**DAFTAR IDENTITAS RESPONDEN**

NO	NAMA	KELAS	NILAI ANGKET (X)	NILAI PRESTASI (Y)
1	2	3	4	5
1	RAIHAN RIZQULLAH	1	77	7,6
2	FATIMAH	1	76	7,8
3	MUH. SHAFI MISBAR	1	72	7,6
4	NABILA APRILIA.R	1	75	7,7
5	AQILAH LIAN PUTRI	1	71	7,9
6	ALMIRA MADANIYAH	1	70	7,7
7	RAFKI PUTRA. S	1	76	8,3
8	MUH. AZAKY	1	67	6,5
9	NABILA NUR	1	70	7,1
10	MUH. AQRAM	1	69	7,2
11	MUH. SYUKRI	II	73	8,1
12	MUH. FADLY	II	71	7,7
13	REY ASTARI	II	70	7,4
14	DZAKIRA THALITA	II	74	6,9
15	MUH. RIZKY	II	72	7,3
16	ANGGITA RIDAYANI	II	74	6,7
17	NUR AMIRA NASYA	II	71	7,4
18	NUR PRATIWI	II	80	8,6
19	NASYA DIAWALDA	III	72	7,4
20	DYZAR BADEER	III	67	6,6
21	KHAIRA AULYANI	III	70	7,4
22	ANDIKA NUR ASYAM	III	73	6,3
23	MUH. RAMDANI S	III	63	5,3
24	HASHIFAH SAPRI	III	73	6,4
25	MUH. RIYAS RAMSAH	IV	74	7,5
26	SABRINA R	IV	64	5,8
27	SITI KHUMAIRAH	IV	78	8,4
28	SRI NOVIANTI	IV	77	7,3
29	MUH. AS'AD ZAINAL	IV	80	8,1
30	MUHAMMAD HISYAM	IV	75	7,2
31	MUH. FADLULLAH	IV	79	7,6
32	TRI SUCI W	IV	80	8,3

1	2	3	4	5
33	SALSYAH S	V	76	7,1
34	MUH. RASYA	V	70	7,5
35	SITI ANINAYA	V	73	7,9
36	AULIYA RAHMADANI	V	73	6,8
37	RAFI'AH RAHMAH	V	77	8,0
38	ANGGA	V	68	6,5
39	FAID MUZADIK	V	67	6,7
40	MUH. FARID. H	V	75	7,1
41	ABDUL MUTA'AL. M	V	80	7,3
42	M. IBNU YASIN	VI	69	7,0
43	MUH. RISKI RAIYA	VI	71	6,9
44	NURUL MASITA	VI	76	7,4
45	RESTU WAINNA	VI	80	7,9
46	NUR ANNISA	VI	75	7,2
47	NUR AINI	VI	74	7,0
48	CITRA AYU LESTARI	VI	78	7,7

**LAMPIRAN 5**

**TABEL KERJA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MURID (Y)**

No	Nama	Kelas	Nilai Angket (X)	Nilai Prestasi (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RAIHAN RIZQULLAH	I	77	7,6	5929	57,76	585,2
2	FATIMAH	I	76	7,8	5776	60,84	592,8
3	MUH. SHAFI MISBAR	I	72	7,6	5184	57,76	547,2
4	NABILA APRILIA R	I	75	7,7	5626	59,29	577,5
5	AQILAH LIAN PUTRI	I	71	7,9	5041	62,41	560,9
6	ALMIRA MADANIYAH	I	70	7,7	4900	59,29	539
7	RAFKHI PUTRA S	I	76	8,3	5776	68,89	630,8
8	MUH. AZAKY	I	67	6,5	4489	42,25	435,5
9	NABILA NUR	I	70	7,1	4900	50,41	497
10	MUH. AQRAM	I	69	7,2	4761	51,84	496,8
11	MUH. SYUKRI	II	73	8,1	5329	65,61	591,3
12	MUH. FADLY	II	71	7,7	5041	59,29	546,7
13	REY ASTARI	II	70	7,4	4900	54,76	518
14	DZAKIRA THALITA	II	74	6,9	5476	47,61	510,6
15	MUH. RIZKY	II	72	7,3	5184	53,29	525,6
16	ANGGITA RIDAYANI	II	74	6,7	5476	44,89	495,8
17	NUR AMIRA NASYA	II	71	7,4	5041	54,76	525,4
18	NUR PRATIWI	II	80	8,6	6400	73,96	688
19	NASYA DIAWALDA	III	72	7,4	5184	54,76	532,8
20	DYZAR BADEER	III	67	6,6	4489	43,56	442,2
21	KHAIRA AULYANI	III	70	7,4	4900	54,76	518
22	ANDIKA NUR ASYAM	III	73	6,3	5329	39,69	459,9
23	MUH. RAMDANI S	III	63	5,3	3969	28,09	333,9
24	HASHIFAH SAPRI	III	73	6,4	5329	40,96	467,2
25	MUH. RIYAS RAMSAH	IV	74	7,5	5476	56,25	555
26	SABRINA R	IV	64	5,8	4096	33,64	371,2
27	SITI KHUMAIRAH	IV	78	8,4	6084	70,56	655,2
28	SRI NOVIANTI	IV	77	7,3	5929	53,29	562,1
29	MUH. AS'AD ZAINAL	IV	80	8,1	6400	55,61	648
30	MUH. HISYAM	IV	75	7,2	5625	51,84	540
31	MUH. FADLULLAH	IV	79	7,6	6241	57,76	600,4
32	TRI SUCI W	IV	80	8,3	6400	68,89	664

1	2	3	4	5	6	7	8
33	SALSYAH S	V	76	7,1	5776	50,41	539,6
34	MUH. RASYA	V	70	7,5	4900	56,25	525
35	SITI ANINAYA	V	73	7,9	5329	62,41	576,7
36	AULYA RAHMADANI	V	73	6,8	5329	46,24	496,4
37	RAFI'AH RAHMAH	V	77	8,0	5929	64	616
38	ANGGA	V	68	6,5	4624	42,25	442
39	FAID MUZADIK	V	67	6,7	4489	44,89	448,9
40	MUH. FARID.H	V	75	7,1	5625	50,41	532,5
41	ABDUL MUTA'AL M	V	80	7,3	6400	53,29	584
42	M. IBNU YASIN	VI	69	7,0	4761	49	483
43	MUH. RISKI RAIYA	VI	71	6,9	5041	47,61	489,9
44	NURUL MASITA	VI	76	7,4	5776	54,76	562,4
45	RESTU WAINNA	VI	80	7,9	6400	62,41	632
46	NUR ANNISA	VI	75	7,2	5625	51,84	540
47	NUR SAVIIRA	VI	74	7,0	5476	49	518
48	CITRA AYU LESTARI	VI	78	7,7	6084	59,29	600,6
	JUMLAH		3515	351,1	258243	2588,63	25801

## LAMPIRAN 6

### Koefisiensi Korelasi (r) Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
			26	0,388	0,496	55	0,266	0,354
			27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
3	0,997	0,999	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
4	0,950	0,990	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
5	0,878	0,959	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
6	0,811	0,917	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
7	0,754	0,874	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
8	0,707	0,834	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
9	0,666	0,798	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
10	0,632	0,765	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
11	0,602	0,735	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
12	0,576	0,708	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
13	0,553	0,684	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
14	0,532	0,661	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
15	0,514	0,641	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
16	0,497	0,623	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
17	0,482	0,606	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
18	0,468	0,590	43	0,301	0,389			
19	0,456	0,575	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
20	0,444	0,561	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
21	0,433	0,549	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
22	0,423	0,537	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
23	0,413	0,526	<b>48</b>	<b>0,284</b>	0,368			
24	0,404	0,515	49	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	50	0,279	0,361	1000	0,062	0,081

## LAMPIRAN 7

### HASIL PENELITIAN

#### a. Mengarahkan belajar anak

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Nilai Mengarahkan Belajar Anak

Item	Frekuensi / %							
	SL	%	SR	%	KK	%	TP	%
16. Orangtua mengingatkan saya agar menyiapkan semua buku-buku dan alat-alat tulis yang akan digunakan esok hari.	33	68,75	15	31,25	-		-	-
17. Orangtua menyetujui bila saya mengajak teman-teman belajar kelompok di rumah.	34	70,83	12	25	2	4,17	-	-
2.Orangtua siap memberi bimbingan jika saya mempunyai kesulitan belajar	31	64,58	16	33,33	1	2,08	-	-
5.Orangtua aktif menanyakan kesulitan belajar yang saya alami di sekolah	31	64,58	15	31,25	2	4,17	-	-
12. Orangtua peduli dengan kesulitan belajar yang saya alami.	27	56,25	18	37,5	3	6,25	-	-
15.Orangtua menyediakan waktu khusus untuk membicarakan kesulitan belajar saya.	30	62,5	15	31,25	3	6,25	-	-

### b. Mengawasi belajar anak

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Nilai Mengawasi Belajar Anak

Item	Frekuensi / %							
	SL	%	SR	%	KK	%	TP	%
3.Orangtua menyuruh saya mengerjakan PR sebelum mengerjakan pekerjaan yang tidak begitu penting	34	70,83	14	29,17	-	-	-	-
4.Orangtua menegur jika saya menunda-nunda mengerjakan PR atau tugas sekolah	30	62,5	13	27,05	3	6,25	2	4,17

### c. Mendisiplinkan belajar anak

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Nilai Mendisiplinkan Belajar Anak

Item	Frekuensi / %							
	SL	%	SR	%	KK	%	TP	%
6. Orang tua membantu mengatur jadwal belajar di rumah dengan teratur	31	64,58	14	29,17	3	6,25	-	-
17. Orangtua membantu saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	30	62,5	16	33,33	2	4,17	-	-
7.Orangtua mengingatkan saya mengikuti jadwal belajar yang telah diatur	32	66,67	15	31,25	-	-	1	2,08



5.Orangtua mengingatkan saya bila tidak belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	31	64,58	15	29,17	3	6,25	-	-
--	----	-------	----	-------	---	------	---	---

**d. Memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar anak**

Tabel 1.4. Distribusi Frekuensi Nilai Memberikan Penghargaan Terhadap Prestasi Belajar

Item	Frekuensi / %							
	SL	%	SR	%	KK	%	TP	%
8. Orangtua memuji dengan tulus apabila prestasi belajar saya baik	35	72,91	11	22,91	2	4,17	-	-
10. Orangtua memberikan motivasi jika prestasi belajar saya di sekolah menurun	33	68,75	13	27,89	2	4,17	-	-
9.Orangtua memberikan hadiah jika saya mendapat peringkat kelas yang memuaskan	29	60,41	16	33,33	2	4,17	1	-
11.Orangtua tidak menyalahkan saya bila gagal memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah	34	70,83	12	25	2	4,17	-	-

**e. Pengadaan Sarana dan Prasarana Belajar**

Tabel 1.5. Distribusi Frekuensi Nilai Pengadaan Sarana dan Prasarana Belajar

Item	Frekuensi / %							
	SL	%	SR	%	KK	%	TP	%
13. Orangtua membantu menyiapkan pakaian seragam yang akan saya pakai ke sekolah	35	72,91	13	27,89	-	-	-	-
14. Orangtua mengingatkan saya agar mengganti pakaian seragam setelah pulang sekolah	34	70,83	13	27,89	1	2,08	-	-
1. Orangtua dengan senang hati menyediakan kebutuhan belajar yang akan saya perlukan mulai dari pulpen, pensil, dan buku tulis	34	70,83	14	29,17	-	-	-	-
20. Orangtua peduli dengan buku pelajaran yang akan saya butuhkan	31	64,58	17	35,42	-	-	-	-

## LAMPIRAN 8

### DOKUMENTASI



(Keadaan Sekolah Tempat Penelitian)



(Pemberian angket kepada Siswa)



## RIWAYAT HIDUP



**Sinar Lestari.** lahir di Malaysia pada tanggal 14 September 1996, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Kammisi dan Ibu Suriani. Penulis mengawali pendidikan formal di SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa pada tahun 2002 dan tamat tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun yang sama ke SMP Negeri 1 Bontomarannu dan tamat tahun 2010. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan berikutnya di SMA Negeri 1 Bontomarannu dan tamat tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis diterima di Universitas Muhammadiyah Makassar pada program SI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada semester tujuh, penulis melaksanakan Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) di SDN 9 Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bantaeng. Dan saat ini sedang dalam penyelesaian studi dan InsyaAllah akan menamatkan pendidikan di PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2017/2018.